

SAFIN MAULUDI MUHAMMAD. Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa* L) pada Sistem Hidroponik Rakit Apung Non Sirkulasi dengan Variasi Umur Bibit dan Pengayaan Fe dibawah bimbingan Endah Budi Irawati, SP., MP. dan Ir. Ellen Rosyelina Sasmita, MP.

ABSTRAK

Selada (*Lactuca sativa* L) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi. Permintaan akan komoditas hortikultura semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesejahteraan dan jumlah penduduk. Salah satu cara untuk menghasilkan produk sayuran yang berkualitas tinggi secara kontinyu dengan kuantitas yang tinggi adalah dengan budidaya sistem hidroponik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi antara umur bibit dan kandungan unsur Fe pada larutan nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil selada secara hidroponik rakit apung tanpa sirkulasi, menentukan umur bibit yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil selada, menentukan jumlah kandungan unsur Fe yang paling baik pada larutan nutrisi untuk pertumbuhan dan hasil selada. Penelitian menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot*). Petak utama adalah perlakuan penambahan konsentrasi Fe dalam larutan nutrisi yang terdiri atas tiga aras tiga ulangan yaitu: 3 ppm (F₁), 6 ppm (F₂) dan 9 ppm (F₃). Sebagai anak petak adalah perlakuan variasi umur bibit yang terdiri atas tiga aras tiga ulangan, yaitu umur bibit 6 hari (U₁), 10 hari (U₂) dan 14 hari (U₃). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara perlakuan kadar Fe dan variasi umur bibit terhadap pertumbuhan dan hasil selada. Tidak ada beda nyata pada perlakuan variasi umur bibit 6 hari, 10 hari dan 14 hari. Hasil analisis Fe pada jaringan tanaman menunjukkan bahwa kadar Fe 3 ppm lebih mampu diserap oleh tanaman selada dibandingkan kadar lainnya.

Kata kunci : selada, hidroponik rakit apung tanpa sirkulasi, umur bibit, Fe